

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi profesionalisme jurnalis dalam drama Korea “*Twenty Five Twenty One*” dengan memanfaatkan teori semiotika Roland Barthes. Makna dan ideologi yang terkait perilaku jurnalistik diungkap dengan menguraikan denotasi, konotasi, dan mitos pada karakter, dialog, dan visualnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencocokkan perilaku karakter jurnalis dengan Kode Etik Jurnalistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya perpaduan antara perilaku etis dan tidak etis pada setiap karakter, tetapi representasinya dipengaruhi secara signifikan oleh mitos yang lazim tentang jurnanisme. Penulis menyimpulkan bahwa jurnalis tidak dapat dikategorisasikan secara sederhana sebagai profesional atau tidak, karena jurnalis sering menghadapi dilema, tekanan, dan konflik internal maupun eksternal.

Kata Kunci: Profesionalisme Jurnalis, Kode Etik Jurnalistik, Semiotika Roland Barthes, Representasi Media, Drama Korea